

Seruan Darurat Dukungan Terhadap Jurnalisme dan Media

Pada saat ketika peran para jurnalis dan media sangat penting dari sebelumnya dalam konteks krisis global yang disebabkan oleh pandemik COVID-19, organisasi-organisasi yang bertandatangan dalam seruan ini, memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada mereka yang bekerja tanpa lelah untuk tetap memberikan informasi kepada publik dan menyerukan dukungan terhadap jurnalisme independen.

Jutaan orang di dunia mencari informasi terpercaya, berdasarkan fakta, dan jurnalisme yang sensitif gender yang dapat mengarahkan mereka menghadapi tantangan terbesar dalam kehidupan kita. Kebutuhan akan informasi terpercaya tidak pernah dibutuhkan sebesar dan sedarurat ini sepanjang masa pandemik berlangsung. Akses terhadap informasi yang tepat waktu dan berkualitas sangat penting dalam masa krisis kesehatan global; ini adalah pilar-pilar yang harus dipenuhi untuk memperlambat penyebaran virus, memitigasi dampak dan mendukung respon kolektif sosial. Jurnalisme juga penangkal terbaik misinformasi yang justru memicu penyebaran pandemik.

Tetapi di saat penting ini, media independen menghadapi tantangan terberat untuk tetap bisa beroperasi yang tidak pernah terjadi sebelumnya. Dengan serbuan badai disinformasi dan misinformasi, represi terhadap suara-suara kritis yang terjadi di berbagai negara, dan kekacauan yang disebabkan oleh krisis COVID-19, membuat situasi yang dihadapi oleh jurnalisme dan media berita semakin buruk. Pendapatan lembaga-lembaga ini runtuh, dan penyumbang dana juga berkurang justru di saat kita sangat membutuhkannya.

Sebagai tanggapan terhadap tantangan-tantangan ini, kami, komunitas pendukung kebebasan pers, pengembangan media dan jurnalisme, mengeluarkan seruan darurat kepada mereka yang berada di posisi yang dapat mendukung organisasi jurnalisme dan media independen, terutama mereka yang menyediakan informasi profesional dan sangat penting dan memberikan laporan selama krisis COVID-19.

1. **Kami mendesak pemerintah untuk:**

- 1.1. **Menghormati Hak Asasi Manusia yang paling mendasar:** Menghormati penuh, menjamin keamanan, dan berlangsungnya hak kebebasan pers dan kebebasan berekspresi, peraturan hukum, akses terhadap informasi, privasi, dan hak digital, dan hanya memperketat akses tersebut sesuai standar aturan internasional.¹ Tidak menggunakan praktik-pratik yang mencederai kebebasan tersebut – terutama memindai dan mengawasi jurnalis dan sumber mereka. Publik membutuhkan informasi independen yang dapat mereka percaya, dan respon terhadap krisis ini akan lebih efektif dan mendapat dukungan publik lebih besar jika hal ini menjadi subjek dari pengawasan yang independen, terbuka, dan transparan.²
- 1.2. **Memastikan akses terhadap informasi:** Mengizinkan para jurnalis meliput pandemik sebagai bagian dari kebebasan mereka untuk mencari, menerima, dan mengomunikasikan informasi tanpa ancaman pelecehan, intimidasi, atau penyerangan.³ Mempertimbangkan, bila perlu, menempatkan jurnalis dan para pekerja media sebagai pekerja kunci atau esensial.⁴ Pemegang

¹ <https://rm.coe.int/sg-inf-2020-11-respecting-democracy-rule-of-law-and-human-rights-in-th/16809e1f40>, https://en.unesco.org/sites/default/files/unesco_covid_brief_en.pdf, and https://freedex.org/wp-content/blogs.dir/2015/files/2020/04/A_HRC_44_49_AdvanceEditedVersion.pdf

² <https://www.opengovpartnership.org/news/statement-on-the-covid-19-response-from-civil-society-members-of-ogp-steering-committee/>

³ <https://www.ifj.org/media-centre/news/detail/category/press-releases/article/exposed-the-crisis-facing-journalism-in-the-face-of-covid-19.html>

⁴ Lihat A/HRC/44/49, paragraph 37: https://freedex.org/wp-content/blogs.dir/2015/files/2020/04/A_HRC_44_49_AdvanceEditedVersion.pdf

otoritas yang bertanggungjawab harus menyediakan informasi yang akurat di masa pandemik global dan respon negara terhadap hal tersebut, sebagai bagian dari fasilitas publik untuk akses terhadap informasi. Termasuk di dalamnya, konferensi pers yang memastikan semua saluran media mendapatkan akses terhadap pejabat publik dan sumber-sumber informasi lainnya.

- 1.3. Bebaskan para jurnalis yang dipenjara: Ini sangat penting bahwa semua negara yang terus menerus mengkriminalisasi jurnalis untuk membebaskan semua jurnalis dari penjara,⁵ termasuk mereka yang ditahan atau dihukum dengan kedok pencemaran nama baik atau melawan aturan terorisme, dan tidak melanjutkan kasus-kasus seperti ini selama pandemik mengingat risiko tambahan yang dipicu saat penahanan.⁶

Dalam hal keberlangsungan jurnalisme kepentingan publik:

- 1.4. Sediakan dukungan finansial: Bekerjasama dengan organisasi jurnalisme, media, dan lembaga kemasyarakatan untuk memperbaiki dampak buruk dari COVID-19 yang memengaruhi penyediaan informasi penting kepada publik dan keberlangsungan jurnalisme dan organisasi media berita. Lengkapi mekanisme yang layak untuk penyediaan dukungan finansial kepada media yang memproduksi jurnalisme kepentingan publik, agar mereka dapat merekrut atau mempertahankan reporter, editor, dan produser yang meliput COVID-19 dan isu-isu terkait, dan menjangkau audiens yang tidak terlayani. Dukungan untuk jurnalisme lokal, liputan kesehatan dan investigasi adalah sangat penting. Pastikan dukungan ini adil dan transparan, diselenggarakan tanpa pilih kasih, kompromi dengan editorial independen, atau untuk membelokkan pasar. Contohnya termasuk pembebasan PNN dan keringanan pajak,⁷ menyederhanakan proses penyediaan barang dan jasa publik, menyediakan skema jaminan sosial untuk jurnalis lepas dan pekerja media,⁸ mengeluarkan status bebas pajak untuk jurnalisme kepentingan publik dan organisasi media, dan memberikan dukungan bentuk lain yang dapat memudahkan tekanan keuangan organisasi jurnalis dan media independen.⁹
- 1.5. Mengalokasikan iklan layanan publik secara adil: Teruslah memublikasikan dan menyiarkan kampanye penyadartahuan kesehatan masyarakat dan pengumuman layanan masyarakat melalui iklan. Tetapi, jika hal tersebut menggunakan dana publik, maka harus transparan, dan hindari konflik kepentingan – seperti mengutamakan rekanan dan pendukung.

2. Kami memanggil donor dan penyandang dana jurnalisme dan pengembangan media untuk:

- 2.1. Meningkatkan ketersediaan dana dan fleksibilitas: Tingkatkan dan distribusikan dana kepada organisasi jurnalis dan media independen, atau kepada organisasi terpercaya yang dapat menyediakan dukungan dana kepada media independen, terutama pada situasi yang pengaturan sumber dayanya buruk (meski masalah yang sama berdampak pada media dimana pun). Pertimbangkan untuk memberikan dukungan terhadap penerima bantuan dan organisasi perantara yang sudah ada, dan kepada mereka yang memiliki kapasitas dan sistem yang

⁵ <https://cpj.org/campaigns/free-the-press/>

⁶ https://freedex.org/wp-content/blogs.dir/2015/files/2020/04/A_HRC_44_49_AdvanceEditedVersion.pdf

⁷ <https://europeanjournalists.org/blog/2020/04/08/efj-calls-on-eu-and-governments-to-fight-the-covid-19-crisis-in-the-media-sector/>

⁸ <https://bit.ly/3aOzpbz>

⁹ Petunjuk bagaimana mendukung lingkungan kondusif untuk kualitas, etika jurnalisme, pemerintah harus merujuk pada standar pengelolaan yang tercantum dalam Journalism Trust Initiative (<https://jti-rsf.org/en/>), dan dapatkan inspirasi dari rekomendasi yang dibuat oleh Dewan Eropa dalam draf rekomendasi untuk mempromosikan lingkungan yang diharapkan untuk jurnalisme berkualitas di era digital (<https://rm.coe.int/msi-jq-2018-rev7-e-draft-recommendation-on-quality-journalism-finalis/168098ab76>) dan deklarasi tentang keuangan yang berkelanjutan untuk jurnalisme berkualitas di era digital (https://search.coe.int/cm/pages/result_details.aspx?objectId=090000168092dd4d), serta inisiatif-inisiatif yang salam lainnya.

mampu secara tepat meningkatkan jurnalisme dan juga saluran media berita yang menjadi sub-penerima dana. Sebagai tambahan untuk meningkatkan dukungan finansial terhadap media melalui instrumen yang sudah ada, donor juga sebaiknya menciptakan dana darurat untuk menyelamatkan media kepentingan publik di masa krisis ini, dan menjadi landasan bagi persiapan respon terhadap situasi krisis di masa mendatang. Donor harus berkoordinasi dan mengumpulkan sumber daya darurat untuk memaksimalkan efisiensi, ketangkasan, dan prioritas. Juga, memastikan representasi jurnalisme dan sektor media, organisasi pendukung jurnalisme dan pengembangan media juga masuk dalam sistem koordinasi bantuan apapun yang dibentuk oleh donor.

- 2.2. Memastikan rasa hormat terhadap editorial independen: Penyandang dana yang fokus pada bantuan kemanusiaan dan program kesehatan masyarakat harus mempertimbangkan alokasi dukungan kepada media lokal yang dapat terlibat dengan masyarakat yang membutuhkan, dan menyediakan format dan bahasa yang layak untuk menginformasikan dan melibatkan komunitas. Waspada dana-dana pragmatis yang secara tidak sengaja dapat membentuk agenda redaksi. Hormati dan pahami nilai-nilai editorial atau redaksi yang independen dan masukan sebagai pertimbangan bagi keperluan jangka panjang dan keberlangsungan media yang Anda dukung.
- 2.3. Masukan dukungan kepada media sebagai bagian dari respon atas COVID-19: Perkuat pengakuan Anda terhadap pentingnya media dan jurnalisme untuk kualitas informasi bagi seluruh warga negara dengan secara resmi memberikan dukungan kepada sektor media sebagai bagian dari keseluruhan dana untuk COVID-19. Tetapi, pastikan dapat pembelajaran dari krisis sebelumnya dan hindari jebakan dari hanya memahami dan menyediakan dukungan terhadap media dalam konteks krisis komunikasi kesehatan.
- 2.4. Amanatkan untuk kebutuhan struktural jangka panjang: Rencanakan alokasi sumber daya penting untuk mendukung jurnalisme dan media saat merancang program dan anggaran untuk tahun-tahun mendatang. Krisis bersifat segera tapi juga diikuti oleh krisis jangka panjang. Lihatlah pada upaya meningkatkan dan menyalurkan dana inti dan jangka panjang yang fleksibel, atau pada organisasi penyalur dana yang mendukung keuangan media independen.¹⁰ Termasuk peningkatan dukungan kepada penerima dana yang telah ada dan organisasi perantara, dan memperluas dukungan kepada mereka yang memiliki kapasitas dan sistem untuk meningkatkan sub-penerima manfaat pada saluran media, seperti pos dana darurat,¹¹ dan proposal terbaru International Fund untuk Media Kepentingan Publik¹²

3. Kami menyerukan organisasi jurnalisme dan media untuk:

- 3.1. Memastikan pekerja media melaksanakan tugasnya dengan aman: Para karyawan dan pekerja lepas harus memiliki perlengkapan pengaman, pelatihan dan petunjuk keamanan yang jelas. COVID-19 menekankan pada tanggung jawab organisasi berita terhadap seluruh jurnalis dan awak media, termasuk juga kewajiban mereka terhadap individu yang kita laporkan atau liput. Keamanan harus diutamakan.
- 3.2. Lindungi pekerjaan dan beradaptasi dengan lingkungan kerja: Bekerjasama dengan serikat pekerja dan organisasi lain untuk menemukan cara menghindari pemutusan kerja staf karena

¹⁰ <https://gfmd.info/gfmd-submits-joint-statement-on-donor-assistance-to-media-development/>

¹¹ <https://internews.org/updates/internews-launches-rapid-response-fund-support-local-journalism-worldwide>, <https://civitates-eu.org/independent-public-interest-journalism>, and <https://gfmd.info/emergency-funding-to-support-media-during-the-covid-19-pandemic/>

¹² <https://www.bbc.co.uk/mediaaction/publications-and-resources/policy/briefings/feasibility-study-ifpim>

pendapatan perusahaan hilang. Ambil manfaat melalui skema cuti¹³ yang ada dan dukungan lainnya yang memungkinkan untuk menghindari hilangnya pekerjaan. Adaptasi redaksi untuk dapat bekerja dari rumah kapan pun dimungkinkan, terutama ketika dan seperti yang dianjurkan pemerintah untuk tetap di rumah atau melalui protokol jaga jarak fisik. Ketentuan-ketentuan harus dipertimbangkan yang berimplikasi pada lingkungan kerja yang baru. Perempuan umumnya menjadi pengasuh utama di rumahnya, dan sangat mungkin bertanggungjawab atas perawatan anak-anak dan orang tua yang sakit, sekolah dari rumah, atau selama dalam isolasi. Akui bahwa bekerja dari rumah, meliputi cerita berisiko tinggi, atau terpapar infeksi akan sangat membuat kita merasa terisolasi dan teralienasi. Karena itu, pastikan bahwa karyawan dan pekerja lepas mendapatkan dukungan kesehatan mental atau psiko-sosial yang layak.

- 3.3. Layani publik anda: Tetaplah bertanya bagaimana menemukan cara baru yang relevan dan berguna bagi publik begitu juga dengan respon secara keseluruhan. Sediakan petunjuk praktis bersama dengan berita, dan tekankan pada solusi mengatasi tantangan dan juga masalah. Jadilah yang terdepan dalam melawan arus disinformasi dan misinformasi. Organisir aksi kolektif dan kumpulkan sumber daya jika hal tersebut menjadi cara paling efektif dan gigih dalam merespon situasi. Ini waktunya berkolaborasi, bukan berkompetisi.
- 3.4. Mengakui keberagaman: Layani semua golongan dari komunitas anda dengan mengakui bahwa, saat COVID-19 berdampak pada semua orang, yang paling menderita adalah komunitas marjinal dan memperbesar kesenjangan sosial ekonomi (seringkali berkaitan dengan suku dan gender) yang mendahului pandemik itu sendiri. Kita harus dikendalikan oleh bukti-bukti dan menantang narasi-narasi yang menyesatkan bahwa krisis ini berdampak yang sama bagi semua anggota masyarakat.¹⁴ Pastikan produk jurnalisme anda memasukkan perspektif dan suara dari perempuan dan kelompok marjinal dan anda merekrut jurnalis dengan latar belakang dan spesialisasi beragam yang dapat memberikan laporan akurat tentang bagaimana penyakit dan keterpurukan ekonomi berdampak pada orang dari kulit berwarna, kelas pekerja, imigran, dan kelompok marjinal lainnya. Buat basis data ahli kesehatan dan ekonomi perempuan untuk menghindari narasumber yang bias gender di media.

4. **Kami menyerukan penyedia teknologi, perusahaan telekomunikasi, dan layanan internet untuk:**

- 4.1. Menghormati hak asasi utama dan hak digital: Menjamin dan melindungi keutamaan dari kebebasan digital, termasuk privasi, perlindungan data, dan keamanan siber, dan tidak terlibat dalam praktik-praktik yang melanggar kebebasan tersebut – terutama pemindaian dan pengawasan terhadap jurnalis dan sumber mereka. Lakukan apa saja yang bisa dilakukan untuk memastikan kebebasan, keamanan, dan kenyamanan ruang digital untuk jurnalis, organisasi jurnalis, dan media independen.
- 4.2. Merombak algoritma dan praktik-praktik moderasi: Pastikan algoritma anda dan para moderator mengetahui sumber informasi yang kredibel, termasuk organisasi independen, media dan jurnalis terpercaya. Mencegah penurunan secara otomatis konten jurnalistik terkait COVID-19, terutama yang dilakukan lewat proses algoritma. Penurunan tersebut menghapus kemampuan publik untuk mengakses informasi, dan mencederai jurnalisme dan organisasi media yang kemudian harus mendedikasikan sumber daya berharga mereka untuk menyelesaikan sengketa terkait konten yang seharusnya bisa diarahkan untuk melakukan laporan. Perkuat transparansi

¹³ Skema cuti sudah digunakan selama krisis untuk menjamin keluarnya karyawan dalam status sementara karena hancurnya pendapatan dan prakiraan ekonomi yang lebih luas. Beberapa skema cuti didukung oleh pemerintah, artinya pemerintah menalangi semua atau sebagian gaji karyawan.

¹⁴ <https://www.media-diversity.org/covid-19-race-class-and-the-great-equalizer-myth/>

dan perhatikan prosedur serta mempercepat prosedur banding dan perbaikan.

- 4.3. Mengelola Teknologi Blacklist secara bertanggung jawab: Bekerja bersama pengiklan untuk berhenti menggunakan teknologi Blacklist untuk memblokir iklan yang muncul bersamaan dengan jurnalisme yang kredibel dan cerita di media berita yang menyebutkan pandemik COVID-19 dan isu-isu kritis terkait kesehatan dan sosial.
- 4.4. Dukung jurnalisme: Bila perlu, menginisiasi atau meningkatkan pendanaan untuk jurnalisme independen, jurnalisme kepentingan publik, pengecekan fakta, dan pengukuran lainnya untuk menangkal disinformasi dan misinformasi, serta mempercepat pendanaan untuk mengutamakan saluran berita dan informasi yang bekerja untuk menyampaikan krisis kesehatan global.
- 4.5. Membalikkan insentif komersil yang mendiskriminasi jurnalisme: Menciptakan mekanisme untuk memverifikasi aktor kredibel secara online, dan memutarbalikkan insentif yang ada yang membolehkan media untuk memonetisasi jurnalisme kepentingan publik dan konten berkualitas baik. Pertimbangkan perubahan kebijakan fundamental seperti investasi lebih untuk mengenali dan demonetisasi aktor jahat, dan mencegah aktor jahat dari pemanfaatan digital dan iklan program untuk mendanai disinformasi dan misinformasi.¹⁵
- 4.6. Menyalurkan aksesibilitas internet untuk semua: Mengutamakan akses dan sambungan internet, mempromosikan hak untuk akses informasi. Karena itu, kami mendesak penyedia telekomunikasi untuk menurunkan biaya sambungan internet – terutama di pasar berkembang dan komunitas berpenghasilan rendah – agar pengguna dapat mengakses berita dan informasi terlepas dari status ekonomi mereka, dan memungkinkan bagi jurnalis untuk bekerja dari rumah.

5. Kami menyerukan pengiklan untuk:

- 5.1. Mengelola Teknologi “BlackList” secara bertanggungjawab: Bekerjasama dengan perusahaan media dan agen iklan menemukan solusi untuk daftar hitam COVID-19 atau reportase berita lain terkait konten, dan menghentikan penggunaan teknologi “BlackList” untuk memblokir iklan yang muncul pada jurnalisme kredibel dan cerita di media berita yang menyebutkan pandemik COVID-19 dan isu kritis kesehatan dan sosial secara online atau dalam jaringan. Pernyataan ini sejalan dengan seruan kami untuk platform teknologi dan perusahaan telekomunikasi (lihat poin 4.3 di atas).
- 5.2. Ubah cara pengukuran dan nilai pelibatan: Bangun reputasi merk jangka panjang anda dengan menjauhi model pengukuran pragmatis, berdasarkan klik/view dan/atau target iklan berdasarkan cookie. Jurnalisme menawarkan nilai kepada merk melampaui trafik dan menawarkan lingkungan yang aman untuk memaparkan merk sekaligus memiliki dampak baik secara komersil maupun sosial.
- 5.3. Beriklan melalui media terpercaya: Buat sebuah aturan yang memasukkan sebanyak-banyaknya saluran jurnalisme berkualitas, terutama di tingkat lokal, dalam daftar belanja iklan digital anda. Bekerja sama dengan United for News,¹⁶ Journalism Trust Initiative,¹⁷ atau asosiasi jurnalisme lokal di setiap pasar dan saluran berita lokal dalam daftar inklusi iklan anda.¹⁸ Tingkatkan

¹⁵ Untuk petunjuk bagaimana mendukung lingkungan kondusif untuk kualitas dan etika jurnalisme, lihat: <https://jti-rsf.org/en/>, <https://rm.coe.int/msi-joq-2018-rev7-e-draft-recommendation-on-quality-journalism-finalis/168098ab76>, dan https://search.coe.int/cm/pages/result_details.aspx?objectid=090000168092dd4d), serta inisiatif yang sama lainnya.

¹⁶ <https://www.unitedfornews.org/>

¹⁷ <https://jti-rsf.org/en/>

¹⁸ <https://www.weforum.org/agenda/2020/05/covid-19-is-devastating-local-news-heres-how-advertisers-can-help>

hubungan langsung iklan dengan media berkualitas, dan tinjau “blocklists” program untuk mengembangkan pendekatan yang lebih halus untuk mengamankan nilai merk dan saat bersamaan tidak memblokir berita. Ini waktunya untuk mendukung media di atas dan melampaui kepentingan komersial.

Pada akhirnya, kepada semua orang dimana pun yang membaca, melihat, mendengar saluran berita terpercaya, besar dan kecil, lokal dan internasional, cetak, digital atau siaran:

Kami meminta anda untuk berkontribusi, sebanyak yang anda mampu, untuk subscribe atau mendaftar dan menjadi anggota pada jurnalisme berbasis keanggotaan dan saluran berita yang anda baca, lihat, dengar secara regular atau untuk organisasi berita non-profit manapun tempat anda menggantungkan informasi selama krisis kesehatan global ini. Pengumpulan berita adalah proses sulit dan membutuhkan biaya pada saat normal, dan ini menjadi lebih sulit dilakukan dan sangat mahal pada saat ini. Kami paham ini adalah waktu yang sulit untuk meminta dukungan apapun. Pandemi telah membuat jutaan orang kehilangan pendapatan pada saat yang genting yang membutuhkan untuk tempat bernaung yang aman, berkelanjutan, dan – untuk banyak orang lainnya – perawatan medis. Membayar untuk berita mungkin tampak seperti sebuah kemewahan yang tidak terjangkau saat ini, tapi kita membutuhkan jurnalis-jurnalis dan layanan berita lebih dari sebelumnya – dan mereka membutuhkan kita.

Yang bertandatangan di bawah ini (menurut abjad):

1. ACOS Alliance
2. Africa Media Development Foundation (AMDF)
3. African Declaration on Internet Rights and Freedoms Coalition (AfDec)
4. African Editors Forum
5. African Media Initiative
6. African Rights Watch
7. AfroLeadership
8. Albanian Media Institute (AMI)
9. Arab Reporters for Investigative Journalism (ARIJ)
10. ARTICLE 19
11. Asociatia Eurolife Romania
12. Association des Journalistes de Guinée (AJG)
13. Association Mondiale des Radiodiffuseurs Communautaires (AMARC)
14. Association of Caribbean Media Workers (ACM)
15. Association of Independent Press (API) – Moldova
16. Association of the Environment and Ecological Tourism Journalists of the Republic of Moldova (AJMTEM)
17. ASUTIC Senegal
18. BaleBengong, Indonesia
19. Balkan Investigative Reporting Network (BIRN)
20. Bangladesh NGOs Network for Radio and Communication (BNNRC)
21. Bev Gavenda
22. Bivol, Bulgaria
23. Bloggers Association of Kenya (BAKE)
24. Broadcasting, Electronic, Media, & Allied Workers Union (BEMAWU)
25. Camerapix
26. Center for Investigative Reporting (CIN), Bosnia and Herzegovina
27. Centre for Democracy and Rule of Law (CEDEM), Ukraine
28. Centre for Human Rights (University of Pretoria)
29. Centre for Law and Democracy (CLD)

30. Centre for Peace and Conflict Management in Africa
31. Centro Latinoamericano de Investigación Periodística (CLIP)
32. CFI – Agence Française de Développement Médias
33. Collaboration on International ICT Policy for East and Southern Africa (CIPESA)
34. Columbia Global Freedom of Expression
35. Committee to Protect Journalists (CPJ)
36. Community Media Forum Europe (CMFE)
37. Community Media Network (CMN), Jordan
38. Cooper Platform, Nigeria
39. CREOpoint AI, U/EU
40. Cyprus Online Media Association
41. Danes je Nov Dan, Inštitut za Druga Vprašanja
42. Daphne Caruana Galizia Foundation
43. Development Communications (DevComs) Network, Nigeria
44. DW Akademie
45. Equal Access International
46. Eté Checagem
47. Ethical Journalism Network (EJN)
48. European Centre for Press and Media Freedom (ECPMF)
49. European Federation of Journalists (EFJ)
50. European Journalism Centre (EJC)
51. Fathm
52. Fojo Media Institute, Linnaeus University
53. Fondation Hironnelle
54. Free Press Action
55. Free Press Unlimited (FPU)
56. Freedom House
57. Frontline Freelance Register (FFR)
58. Fundación Gabo (Gabriel García Márquez Foundation)
59. Fundación para la Libertad de Prensa (FLIP)
60. Fundamedios
61. Fundamedios U.S.
62. Ghana Journalists Association
63. Gisa Group (Khartoum, Sudan)
64. Global Forum for Media Development (GFMD) *and on behalf of its 200 members*
65. Global Investigative Journalism Network (GIJN)
66. Global Voices
67. Globe International Center, Mongolia
68. Gulf Centre for Human Rights (GCHR)
69. Hapakenya
70. Hetq – Investigative Journalists of Armenia
71. Humanity United
72. IDEM Institute for Media, Democracy, and Cultural Exchange
73. Independent Association of Georgian Journalists
74. Independent Journalism Center, Moldova
75. Independent Media Trade Union of Ukraine (IMTUU)
76. Institut Panos Grands Lacs (IPGL)
77. Institute of Mass Information (IMI), Ukraine
78. Inter Africa Network for Women, Media, Gender, and Development (FAMEDEV)
79. International Association of Women in Radio and Television (IAWRT)
80. International Center for Journalists (ICFJ)
81. International Media Development Advisors (IMDA)

82. International Media Support (IMS)
83. International Press Institute (IPI)
84. International Women's Media Foundation (IWMF)
85. Internet Sans Frontieres
86. Internews
87. Internews Ukraine
88. Investigative Reporting Lab
89. Investigativne Centrum Jána Kuciaka
90. Iraqi Journalists Rights Defense Association (IJRDA)
91. Jamii Forums, Tanzania
92. JAMnews, the Caucasus region
93. Kijiji Yeetu, Kenya
94. La Benevolencija Great Lakes
95. La Voz de Guanacaste
96. LabMedia
97. MADA – the Palestinian Center for Development and Media Freedoms
98. Maharat Foundation
99. MANS, Montenegro
100. Marie Colvin Journalists' Network
101. Media Action Nepal
102. Media Alliance of Zimbabwe (MAZ)
103. Media and Information Bureau (MIB), Sierra Leone
104. Media Association for Peace (MAP), Lebanon
105. Media Development Investment Fund (MDIF)
106. Media Diversity Institute (MDI)
107. Media Foundation 360
108. Media Foundation for West Africa (MFWA)
109. Media Innovation Studio
110. Media Institute for Southern Africa – Zimbabwe (MISA Zimbabwe)
111. Media Matters for Democracy (MMfD)
112. Media Monitoring Africa
113. Media Rights Agenda (MRA)
114. Mediacentar Sarajevo
115. MediaWise Trust
116. Myrealeurope.press
117. n-ost – Border Crossing Journalism
118. Namibia Media Trust (NMT)
119. National Council of Television and Radio Broadcasting of Ukraine
120. National Union of Journalists of Ukraine
121. New Narratives
122. News Agency "Journalists Against Corruption" (Ukraine)
123. Newsgain
124. NGO Human Rights Platform
125. Norsk Redaktørforening | Association of Norwegian Editors
126. OnlineSOS
127. Organized Crime and Corruption Reporting Project (OCCRP)
128. Osservatorio Balcani e Caucaso Transeuropa (OBCT)
129. Ossigeno per l'Informazione
130. OŠTRO – Center for Investigative Journalism in the Adriatic Region
131. Pacific Freedom Forum (PFF)
132. Pakistan Press Foundation (PPF)
133. Panos Institute Southern Africa (PSAf)

134. Panos Institute West Africa
135. Panos South Asia
136. Pariwartan Sanchar Samuha
137. PEN America
138. PEN International
139. Press Club Brussels Europe
140. Presseclub Concordia, Austria
141. Public Media Alliance (PMA)
142. Radio Orange 94.0
143. Radio Tuungane de Minembwe (RTM)
144. Regional Press Development Institute, Ukraine
145. Reporters Without Borders (RSF)
146. Réseau Marocain des Journalistes d'Investigation
147. Rethink Africa Foundation
148. RISE Project Romania
149. RNW Media
150. Rory Peck Trust
151. RosKomSvoboda
152. Rural Media Network Pakistan (RMNP)
153. Samir Kassir Foundation – SKeyes Center for Media and Cultural Freedom
154. SembraMedia
155. Smart Media, Ukraine
156. Somali Media Women Association (SOMWA)
157. Somaliland Journalists Association (SOLJA)
158. SOS Support Public Broadcasting Coalition South Africa
159. Sourcefabric z.u.
160. Souspilnist Foundation
161. South East Europe Media Organisation (SEEMO)
162. South East European Network for Profession-alization of Media (SEENPM)
163. Stanley Center for Peace and Security
164. Syrian Center for Media and Freedom of Expression (SCM)
165. Tanzania Media Practitioners Association (TAMPA)
166. Thomson Foundation
167. Toloka NGO/Studio Toloka
168. Transitions Online
169. United for News
170. Vidiyal, Sri Lanka
171. VIKES – the Finnish Foundation for Media and Development
172. Villes et Communes
173. World Association of News Publishers (WAN-IFRA)
174. World Watch Monitor